

ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN DALAM UPAYA MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL PT SRIWIJAYA 87

Putri Fadilah Sari¹, Gunarianto², Indah Dewi Nurhayati³

^{1,2,3}Universitas Widyagama Malang

Jl. Borobudur No.35, Mojolangu, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur

Email Correspondence: pfads01@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received: September 05, 2023

Revised: October 14, 2023

Accepted: November 01, 2023

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi Penggajian, Efektivitas Pengendalian Internal

Keywords: Payroll Accounting Information System, Internal Control Effectiveness

ABSTRAK

Penggajian karyawan merupakan salah satu aspek penting dalam perusahaan sehingga tidak boleh terjadi komplain yang mengakibatkan menurunnya kualitas kerja karyawan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sistem informasi akuntansi penggajian yang ada pada PT. Sriwijaya 87 dan juga untuk menganalisa sistem informasi akuntansi penggajian dalam upaya efektivitas pengendalian internal. Jenis penelitian yang dilakukan ini menggunakan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, alat-alat penunjang dan arsip atau data sekunder. Hasil penelitian yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi penggajian belum cukup baik dalam mendukung pengendalian internal perusahaan. Berdasarkan pembahasan menemukan bukti adanya kecurangan karyawan melakukan absen tetapi tidak berada di tempat kerja, sistem prosedur operasional yang ditetapkan perusahaan seperti pemotongan gaji karyawan apabila terlambat 30 menit belum dilaksanakan oleh bagian keuangan, prosedur penggajian juga tidak sesuai dengan sistem prosedur operasional perusahaan.

ABSTRACT

Employee payroll is one of the important aspects of the company so that complaints should not occur which result in a decrease in the quality of the employee's work. This study aims to determine how the payroll accounting information system exists at PT Sriwijaya 87 and also to analyze the payroll accounting information system in an effort to improve the effectiveness of internal control. This type of research used descriptive qualitative. Data collection techniques in this study use observation techniques, interviews, documentation, supporting tools and archives or secondary data. The results of the research that has been done show that the implementation of the payroll accounting information system is not good enough to support the company's internal control. Based on the discussion found evidence of fraudulent employees doing absent but not at work, the operational procedure system set by the company such as deducting employee salaries if 30 minutes late has not been implemented by the finance department, payroll procedures are also not in accordance with the company's operational procedure system.

PENDAHULUAN

Pada masa globalisasi saat ini perusahaan dituntut guna lebih efektif, efisien, dan murah dalam menentukan besarnya upah operasional perusahaan, karena aspek ini menjadi salah satu penyebab persaingan perusahaan menjadi ketat dengan perusahaan lain. Dalam melangsungkan aktivitas operasi perusahaan dibutuhkan manajemen perusahaan yang baik dibantu dengan pegawai yang unggul agar dapat berkerja secara efektif. Sistem Informasi Akuntansi Penggajian ialah sistem informasi akuntansi yang digunakan untuk membagikan informasi transaksi-transaksi dan memberikan data terkait dengan penggajian karyawan. Gaji yang tercantum dalam perusahaan merupakan upah karyawan yang mempunyai faktor paling banyak karna memerlukan ketelitian dalam penepatan, penggolongan, pencatatan dan pembayarannya.

Penggajian karyawan merupakan salah satu aspek penting dalam perusahaan. Gaji yang akan diterima oleh setiap karyawan setiap bulannya harus benar sesuai dengan jam kerja dan hari kerja yang telah dipenuhi oleh karyawan agar tidak terjadi komplain yang mengakibatkan menurunnya kualitas kerja karyawan tersebut. (Rosdiana Pane,2015).

Proses penggajian pada karyawan meliputi beberapa tahapan diantaranya perhitungan gaji, pencatatan gaji, dan pembayaran gaji, dimana setiap prosesnya sangat rawan terjadi kesalahan yang disebabkan oleh kurangnya ketelitian bagian yang mengerjakan penggajian. Proses penggajian yang baik akan tercapai apabila pada proses penggajian telah mempunyai sistem pengendalian internal yang efektif. (Rosdiana Pane, 2015)

Banyak persoalan yang sering terjadi dalam pemberian Gaji karyawan, salah satunya adalah penyalahgunaan oleh pihak tertentu yang menyebabkan kecurangan disertai penyelewengan yang mengakibatkan kerugian yang berimbas kepada perusahaan. Oleh karena itu penerapan sistem informasi akuntansi penggajian dalam perusahaan memiliki tujuan guna mengontrol seluruh transaksi beserta aktivitas yang berkaitan dengan pendapatan atau gaji karyawan.

Sistem penggajian menurut Mulyadi (2016:340) adalah serangkaian kegiatan bisnis dan operasi yang bertujuan untuk menyelesaikan segala transaksi pembayaran dan penyerahan jasa yang dilakukan karyawan yang memiliki jenjang jabatan manajer. Kaitan sistem akuntansi penggajian dengan pengendalian internal sangatlah terkait satu sama lain, serta dengan adanya pengendalian intern akan terjaganya kekayaan milik perusahaan dengan baik dan keakuratan data

akuntansi dapat terkendali guna dijadikan informasi bagi manajemen dalam mengelola persuhaannya, sehingga pembayaran gaji dapat berjalan sebagaimana mestinya sesuai dengan prosedur perusahaan, serta sistem akuntansi yang baik akan menghasilkan sistem pengendalian intern perusahaan yang efektif.

PT. Sriwijaya 87 merupakan perusahaan yang berkembang dan bergerak dibidang aspal dan beton. Sama seperti perusahaan pada umumnya perusahaan ini juga melakukan proses penggajian setiap bulannya, proses penggajian pada perusahaan ini pada standar operasional perusahaan menggunakan sistem yang terkomputerisasi yang membantu memudahkan bagian keuangan dalam proses pembuatan gaji karyawan, namun akibat adanya kecurangan yang dilakukan oleh karyawan selesai absen fingerprint karyawan tidak melakukan pekerjaan yang sudah ditetapkan, dalam hal ini membuat bagian keuangan menggunakan absen kartu hadir yang dilakukan di bagian satpam dan untuk absen fingerprint ini tidak digunakan sama sekali. Dalam memenuhi unsur-unsur dan tujuan pengendalian internal sistem penggajian masih kurang efektif. Hal ini ditandai dengan adanya perangkapan tugas, dari prosedur pembuatan daftar gaji dan upah juga melakukan pembayaran gaji dan upah, catatan akuntansi yang digunakan belum lengkap, karena tidak ada jurnal umum, kartu harga pokok produk dan kartu biaya, pemasukan absensi melalui mesin fingerprint tidak diawasi, daftar gaji dan upah serta potongan gaji tidak diotorisasi oleh bagian kepegawaian/personalia.

KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Sistem dan Prosedur

Menurut Mulyadi (2016: 2) sistem adalah sekumpulan unsur yang saling berhubungan satu dengan yang lain dan memiliki fungsi yang sama dalam mencapai tujuan tertentu. Dari definisi ini dapat dirinci lebih lanjut pengertian umum mengenai sistem sebagai berikut:

- a. Setiap sistem terdiri dari unsur-unsur. Unsur-unsur suatu sistem terdiri dari subsistem yang lebih kecil, yang terdiri pula dari kelompok unsur yang membentuk subsistem tersebut.
- b. Unsur-unsur tersebut merupakan bagian terpadu sistem yang bersangkutan. Unsur – unsur sistem berhubungan erat satu dengan lainnya dan siat serta kerjasama antar unsur sistem tersebut mempunyai bentuk tertentu.

- c. Unsur sistem tersebut bekerja sama untuk mencapai tujuan sistem. Setiap sistem mempunyai tujuan tertentu.
- d. Suatu sistem merupakan bagian dari sistem lain yang lebih besar. Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa sistem dan prosedur mempunyai hubungan, dimana sistem terdiri dari prosedur-prosedur yang saling bekerjasama untuk mencapai tujuan yang sama dari perusahaan. Adapun prosedur adalah suatu urutan pekerjaan yang disusun untuk menjamin adanya perlakuan seragam untuk transaksi perusahaan yang sering terjadi.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa suatu sistem merupakan jaringan prosedur yang saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya yang membentuk komponen yang dikoordinasikan untuk mencapai tujuan dari perusahaan. Prosedur tersebut merupakan urutan proses yang dibuat untuk melakukan transaksi intern perusahaan yang terjadi secara rutin.

Informasi

Informasi adalah data yang telah dikelola dan diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan. Sebagaimana perannya, pengguna membuat keputusan yang lebih baik sebagai kuantitas dan kualitas dari peningkatan informasi (Marshal dan Paul 2015:4). Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa informasi merupakan data yang sudah dikelola perusahaan untuk meningkatkan proses pengambilan keputusan dalam perusahaan.

Akuntansi

Akuntansi menurut Sumarsan (2017:1) adalah suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, mencatat transaksi, serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan, sehingga dapat menghasilkan informasi keuangan atau suatu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa akuntansi merupakan proses mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan mencatat transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan. Proses tersebut menghasilkan informasi keuangan yang berguna bagi para pemakai laporan (users) untuk pengambilan keputusan.

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi dapat diartikan sebagai suatu bisnis yang diolah dan disajikan sehingga menjadi sebuah laporan keuangan yang memiliki arti bagi pihak yang membutuhkannya (Mardi, 2016: 4). Sedangkan menurut Kasmir (2020:4) Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan pengoperasian bisnis.

Berdasarkan definisi yang dikemukakan oleh beberapa ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan yang diperlukan oleh manajemen, guna memudahkan dalam mengatur perusahaan.

Sistem Informasi Akuntansi Penggajian

Menurut Mulyadi (2016:373) dalam Amirah dan Muanas (2018) mengemukakan bahwa sistem informasi akuntansi penggajian adalah fungsi, dokumen, catatan, dan sistem pengendalian intern yang digunakan untuk kepentingan harga pokok produk dan penyediaan informasi guna pengawasan biaya tenaga kerja.

Jadi dapat disimpulkan pengertian sistem akuntansi penggajian adalah suatu kegiatan-kegiatan dalam upaya menyajikan informasi keuangan bagi pihak yang berkepentingan dengan menggunakan alat-alat, catatan dan jaringan-jaringan prosedur yang digunakan manajemen dalam mengatur penyerahan jasa kepada karyawan, baik karyawan yang berjenjang jabatan maupun karyawan pelaksanaan.

Efektivitas

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia kata efektivitas berasal dari kata dasar “efektif” yang artinya ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesannya) manjur dan mujarab, dapat membawa keberhasilan. Sedangkan, secara istilah efektivitas merupakan suatu hasil tercapainya tujuan yang telah di usahakan. Menurut Kusuma (2020) efektivitas adalah sebuah ukuran agar menyatakan bahwa sasaran yang diinginkan sesuai dengan apa yang telah dikehendaki dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Dari beberapa pengertian diatas dapat penulis tarik kesimpulan bahwa efektivitas diartikan

sebagai suatu kegiatan merupakan hasil dari ketetapan tujuan atau sasaran dari suatu kejadian yang telah dirancang dan disusun agar dapat tercapai sesuai keinginan. Apabila sudah menjalankan sesuai dengan target yang telah direncanakan maka akan semakin efektif.

Struktur Pengendalian Internal dalam Sistem Informasi Akuntansi

Pengendalian intern diartikan sebagai sistem yang digunakan perusahaan untuk menjamin tercapainya maksud dan tujuan pengendalian intern dalam melaksanakan kegiatan perusahaan. Pengendalian intern adalah rencana organisasi dan metode yang digunakan untuk menjaga atau melindungi aktiva, menghasilkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya, memperbaiki efisiensi dan untuk mendorong ditaatinya kebijakan manajemen (Salasa, dkk, 2016).

Pengendalian intern merupakan kegiatan yang sangat penting sekali dalam pencapaian tujuan usaha. Demikian pula dunia usaha mempunyai perhatian yang makin meningkat terhadap pengendalian intern. Pengendalian intern adalah semua rencana organisasional, metode, dan pengukuran yang dipilih oleh suatu kegiatan usaha untuk mengamankan harta kekayaannya, mengecek keakuratan dan keandalan data akuntansi usaha tersebut, meningkatkan efisiensi operasional, dan mendukung dipatuhinya kebijakan manajerial yang telah ditetapkan (Manoppo, 2018).

Berdasarkan pengertian yang dipaparkan dapat disimpulkan bahwa pengendalian intern merupakan rancangan prosedur yang mendorong terciptanya kebijakan manajemen. Untuk tercapainya efisiensi operasional, melindungi aktiva dan mencegah penyelewengan terhadap aktiva perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif. Metode Deskriptif Kualitatif adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data yang telah terkumpul sebagaimana adanya kemudian mendeskripsikan permasalahan atau memusatkan perhatian pada masalah-masalah saat penelitian dilaksanakan data penelitian kemudian dioalah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya. Dalam teknik pengumpulan data pada penelitian ini dipergunakan berbagai teknik, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Ketiga teknik tersebut dipergunakan untuk memperoleh data dan informasi yang saling menunjang dan melengkapi tentang data penggajian pada PT

Sriwijaya 87.

Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpul data mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Observasi penelitian ini dilakukan dengan cara partisipan maupun non partisipan. Untuk pengumpulan data dilakukan terjun dan melihat langsung kelapangan, terhadap obyek yang diteliti.

Wawancara

Wawancara adalah percakapan langsung yang dilakukan oleh dua pihak dengan satu tujuan yang telah ditetapkan. Metode wawancara identik dengan interview, secara sederhana dapat dimaknai sebagai dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.

Dokumentasi

Dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data mengenai perusahaan yang akan di observasi yaitu PT Sriwijaya 87, teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menganalisis dokumen dari PT Sriwijaya 87.

Alat-alat Penunjang

Alat bantu yang digunakan dalam penelitian adalah kamera dan handphone yang berfungsi sebagai alat perekam baik secara audio maupun video. Kamera juga digunakan sebagai dokumentasi dalam pengambilan gambar.

Arsip Atau Data Sekunder

Indriantoro dan supomo (2016) data sekunder merupakan penelitian secara tidak langsung melalui media perantara diperoleh dan dicatat oleh pihak lain. Data sekunder dalam penelitian yaitu informasi yang disimpan dan didokumentasi seperti dokumen, data soft file, data otentik, foto dan arsip lainnya yang berkaitan yang dapat dipergunakan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

Data primer

Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak

melalui media perantara). Menurut Sugiyono (2019: 193) yang di maksud dengan data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini berupa hasil wawancara dengan pihak-pihak manajemen yang berkaitan dengan sistem akuntansi penggajian PT. Sriwijaya 87.

Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penelitian atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan histori yang telah tersusun dalam arsip. Dengan kata lain data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data Sugiyono (2019: 193). Data sekunder dalam penelitian ini meliputi sejarah, struktur organisasi perusahaan, dan dokumen-dokumen mengenai penggajian dan pelengkap dari data yang diperoleh dari kegiatan wawancara dan observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Informasi Akuntansi Penggajian PT Sriwijaya 87. Hasil penelitian dan pengamatan yang dilakukan peneliti sebagai berikut :

Fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem informasi akuntansi penggajian pada karyawan PT Sriwijaya 87 adalah sebagai berikut :

a. Fungsi Kepegawaian

Fungsi kepegawaian ditangani oleh bagian keuangan dan wakil direktur, yang bertanggung jawab untuk mencari pegawai baru.

b. Fungsi pencatat waktu

Bagian ini dipegang oleh bagian keuangan yaitu Bapak Abdul Fatah yang bertanggung jawab merekap absensi karyawan berupa *fingerpint*, daftar kartu hadir karyawan dan rekap lembur karyawan.

c. Pembuat daftar gaji

Bagian ini ditangani juga oleh Bapak Abdul Fatah dan rekannya, yang memiliki tanggung jawab berisi gaji pokok serta tunjangan yang diberikan kepada karyawan setiap bulannya.

d. Fungsi akuntansi

Bagian ini ditangani oleh Bapak Dendy yang memiliki tanggung jawab yaitu melakukan cek ulang daftar gaji yang dibuat oleh bagian pembuat daftar gaji. Dokumen yang ada pada fungsi akuntansi antara lain rekap daftar gaji, slip gaji, surat pernyataan gaji, dan bukti kas keluar.

e. Fungsi keuangan

Bagian ini ditangani oleh bagian keuangan yang memiliki tanggung jawab untuk membuat daftar payroll gaji sesuai dokumen dari fungsi Akuntansi yang akan diberikan kepada pihak bank untuk selanjutnya ditransfer kepada masing-masing karyawan guna pembayaran gaji.

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Mulyadi dijelaskan bahwa proses penggajian dan pengupahan karyawan dalam perusahaan harus melibatkan beberapa fungsi diantaranya adalah fungsi kepegawaian, fungsi pencatat waktu, fungsi pembuat daftar gaji dan upah, fungsi akuntansi dan fungsi keuangan. Dari uraian hasil penelitian di atas maka dapat diketahui bahwa fungsi-fungsi yang berkaitan dengan penggajian sudah dijalankan pada karyawan PT. Sriwijaya 87. Fungsi pencatat waktu hadir juga melakukan pembuat daftar gaji dan upah karyawan jadi ada perangkapan tugas. Sedangkan menurut Mulyadi sistem pengendalian yang baik mensyaratkan fungsi pencatatan waktu hadir karyawan tidak boleh dilaksanakan oleh fungsi pembuat daftar gaji dan upah. Kondisi tersebut jika dibiarkan berlanjut, maka potensi adanya suatu penyimpangan atau manipulasi bisa saja terjadi. Bagian administrasi yang berfungsi bisa saja membuat absensi karyawan palsu atau manipulasi data absensi karyawan tanpa bisa diketahui atau diperiksa oleh bagian lain.

Dokumen–Dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penggajian pada PT Sriwijaya 87 meliputi:

- a. Daftar Hadir Karyawan dan Rekap Daftar Hadir karyawan digunakan untuk mencatat kehadiran karyawan setiap hari pada saat datang sebelum memulai kerja dan pulang kerja dengan melakukan *fingerprint (check clock)* dan kartu waktu (*manual*), dalam hal ini bagian keuangan sendiri masih menggunakan sistem kartu waktu padahal *fingerprint* ini sudah terkomputerisasi langsung dalam sistem penggajian akuntansi

- dengan alasan karena kecurangan yang dilakukan karyawan lapangan ini menyebabkan sistem penggajian karyawan jadi tidak sesuai dengan prosedur dan teori, untuk rekap dihitung selama satu bulan dan pelaksanaan gaji dilakukan setiap tanggal 1.
- b. Daftar Gaji Karyawan Daftar gaji karyawan digunakan untuk mencatat jumlah gaji pokok dari masing-masing karyawan, ditambah tunjangan-tunjangan dan dikurangi potongan-potongan. Namun pada PT Sriwijaya 87 ini potongan yang dilakukan hanya potongan kasbon karyawan, untuk pemotongan gaji absen telat karyawan tidak dilakukan, padahal hal ini sudah tercantum di dalam standar operasional perusahaan.
 - c. Slip Gaji dibuat oleh Bagian keuangan bukan bagian akuntansi yang berisi rincian gaji yang diterima oleh karyawan. Di PT Sriwijaya sendiri sudah ada dan sudah terstruktur untuk slip gaji namun beberapa bulan terakhir slip gaji tidak diberikan dalam bentuk fisik, ini yang dapat menimbulkan penyelewengan data karna kurang terbukanya bagian keuangan dalam hal slip gaji.
 - d. Bukti Transfer Bukti transfer digunakan sebagai bukti bahwa gaji pokok telah ditransfer ke rekening masing-masing karyawan sesuai besar gaji pokok yang ditetapkan oleh pihak manajemen. PT Sriwijaya 87 mengirimkan bukti transfer namun tidak dengan rincian yang di dapat.

Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem penggajian pada karyawan PT. Sriwijaya 87 adalah sebagai berikut :

- a. Rekap pengeluaran dan pendapatan Digunakan untuk mencatat distribusi biaya tenaga kerja dan realisasi invoice tiap bulannya.
- b. Kartu Penghasilan Karyawan Dokumen ini berupa catatan mengenai penghasilan karyawan atau pegawai dan berbagai potongan-potongan yang diterima oleh setiap pegawai dimana informasi tersebut dipakai sebagai dasar perhitungan PPh pasal 21 yang menjadi beban setiap karyawan. Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Mulyadi catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem penggajian dan pengupahan meliputi jurnal umum, kartu harga pokok produk, kartu biaya, dan kartu penghasilan karyawan. Catatan yang digunakan pada karyawan PT Sriwijaya 87 sudah sesuai dengan ketentuan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa :

- a. Sistem informasi penggajian PT. Sriwijaya 87 belum sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Mulyadi karena terjadi perangkapan tugas yang dilakukan bagian pencatatan waktu hadir dengan pembuat daftar gaji dan sistem prosedur perusahaan yang membentuk sistem penggajian pada PT Sriwijaya 87 belum efektif karena absensi karyawan kurang diawasi oleh bagian penggajian, sehingga dapat memicu resiko terjadinya kesalahan atau kecurangan lain. Namun dokumen yang digunakan pada sistem penggajian dan pengupahan sudah cukup baik dan lengkap,
- b. Sistem informasi akuntansi penggajian dalam upaya pengendalian internal PT Sriwijaya 87 belum sepenuhnya mendukung unsur pengendalian internal yang terkait dengan penggajian karena ada beberapa fungsi yang belum terpisah, , potongan-potongan atas gaji dan daftar gaji tidak diotorisasi oleh fungsi kepegawaian, serta pelaksanaan sistem penggajian dan pengupahan belum seluruhnya melaksanakan praktek yang sehat dikarenakan absensi karyawan dan penarikan data absensi belum diawasi secara efektif.

Berdasarkan beberapa kesimpulan diatas, maka saran yang dapat peneliti berikan untuk dijadikan masukan bagi pihak perusahaan yakni:

- a. Untuk menghindari perangkapan tugas, bisa salah satu dari bagian personalia ditugaskan untuk menjadi fungsi pembuat daftar gaji dan pembayaran gaji dilakukan oleh bagian keuangan. Sebaiknya daftar gaji diberikan kepada bagian personalia untuk dilakukan cek terlebih dahulu atas nama-nama yang ada dalam dokumen daftar gaji dan upah setelah itu dilakukan pengecekan ulang oleh bagian keuangan sebelum diuangkan, maka pengecekan dilakukan bertahap, bukan hanya dipercayakan pada satu bagian saja. Hal ini dilakukan untuk menghindari adanya penyelewengan yang mungkin bisa terjadi.
- b. Sebaiknya karyawan dalam melakukan absen masuk dan pulang dilakukan pengawasan, menggunakan CCTV yang ditempatkan diarea mesin fingerprint. Karena

rekap absensi yang berisi jam datang jam pulang, dan lembur karyawan yang digunakan sebagai dasar perhitungan gaji karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agrianto, R. S. (Vol. 7 No. 1 Januari 2014). Analisis Sistem Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Internal Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 1-8.
- Aprilliadi, T. (2019). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Dalam Upaya Pengendalian Internal Pada. *Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 01-07.
- Dita Mawar Indrasti, A. I. (April 2021). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dalam Menunjang Efektifitas Pengendalian Internal. *Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 65-79.
- Fibriyanti, Y. V. (1 Februari 2017). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi*, 371-384.
- Fransiskus Sanjaya Mutis, I. A. (2020). Perancangan Sistem Penggajian Berdasarkan Evaluasi Kerangka Kerja. *JURNAL ASET (AKUNTANSI RISET)*, 59-72.
- Fransiskus Sanjaya Mutis, I. A. (2020). Perancangan Sistem Penggajian Berdasarkan Evaluasi Kerangka Kerja. *JURNAL ASET (AKUNTANSI RISET)*, 59-72.
- Huberman, M. d. (1992). Analisis Data Kualitatif. Jakarta: Universitas Indonesia Press,.
- Jusup, A. H. (2011). Dasar – dasar Akuntansi. Yogyakarta.: STIE Yayasan Keluarga Pahlawan Negara.
- Kezia Rafika Lumanaw, J. T. (2016). Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Untuk Pengendalian Intern Pada. *Jurnal EMBA*, 224-235.
- Langi, B. S. (2019). Analisis Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan dalam Upaya Pengendalian Internal pada PT Gemilang Emas Indonesia. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 14(1),148-153. Retrieved from <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/gc/article/view/22324/22008>.
- Marau, M. M. (2016). Evaluasi Pengendalian Intern pada Siklus Penggajian PT Analoka Indotuna di Bitung. *Jurnal Riset Akuntansi*, 11(3), 51-56. Retrieved from <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/gc/article/view/13130/12715>.
- Mardi. (2016). Sistem Informasi Akuntansi. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Marshall B. Romney., & P. (2016). Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Maruta, H. (OKTOBER 2015). PENGENDALIAN INTERNAL DALAM SISTEM

INFORMASI AKUNTANSI. Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi, 16-28.

- Mohammad Taufiq Hidayat, S. M. (Vol. 6 No. 2 Desember 2013). Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Dalam Mendukung Pengendalian Intern. Jurnal Administrasi Bisnis, 1-8.
- Muanas, A. Y. (Oktober 2018,). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Penggajian. STIE Kesatuan Bogor.: Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan, Vol. 6 No.2,ISSN 2337 – 7852.
- Mulyadi. (2010). Sistem Akuntansi. Jakarta: Edisi Keempat.Cetakan Keempat.Salemba Empat.
- Mulyadi. (2016). Sistem Akuntansi. Jakarta: Edisi Empat : Salemba Empat.
- Mulyadi. (2017). Sistem Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Nazir, M. (2005). Metode Penelitian. Jakarta: Cetakan Pertama Ghalia Indonesia.
- R. Dian Wirdiansyah, A. M. (February 2022,). The Effect of Application of Payroll Accounting Information System in Increasing the Effectiveness of Company's Internal Control (Literature Study). Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal), 151-161.
- Romney, M. B. (2004). Accounting Information. Jakarta: Ahli Bahasa: Dewi Fitria Sari dan Deny Amos Kwary, Edisi Kesimbangan. Jilid 1, Salemba Empat.
- S.R., S. (2002). Akuntansi, Suatu Pengantar,. Jakarta:Salemba Empat.: Edisi kelima .
- Setiawati, A. D. (2011). Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: ANDI.
- Tri Haryadi, E. T. (April – Juni 2021). Analisis sistem pengendalian internal pada sistem penggajian. Jurnal Paradigma Ekonomika , 323-334.
- Yuanita, D. (2012). Analisis Perancangan Sistem Informasi Akuntansi pada Siklus Penggajian dalam rangka Efektifitas Pengendalian Internal. In J. B. Akuntansi.